



Evaluasi MPI 5 Surveilans Campak-Rubella

Untuk Microteaching Pembekalan Wi



Bahan belajar

<https://1drv.ms/f/s!Ajqdrea4re7Lg7JcQxotjihuyHZ2Ag?e=drs8cb>



1. Pernyataan yang tepat untuk surveilans campak-rubella adalah

No	Pernyataan	Benar/Salah
1	Kegiatan pengamatan yang sistematis dan terus menerus berdasarkan data dan informasi tentang kejadian penyakit campak-rubella.	
2	Surveilans campak berbasis kasus individu/ <i>case based measles surveillance</i> (CBMS) artinya setiap kasus suspek campak dilaporkan, dilakukan investigasi dalam waktu 1 x 24 jam setelah laporan diterima, dilakukan pemeriksaan laboratorium dan dicatat secara individual.	
3	Tujuan CBMS adalah untuk mendeteksi, investigasi, mengklasifikasi beberapa kasus positif campak, melakukan respon terhadap KLB dan pemeriksaan laboratorium untuk kasus tertentu saja.	
4	Salah satu strategi untuk mengetahui dampak jangka panjang pelaksanaan program imunisasi campak-rubella adalah dengan melakukan surveilans CRS (<i>congenital rubella syndrome</i>) secara sentinel di RS.	



2. **KLB suspek campak adalah ditemukannya 5 atau lebih kasus suspek campak dalam waktu 4 minggu berturut-turut yang terjadi mengelompok dan mempunyai hubungan epidemiologi. Yang perlu dilakukan pada saat terjadi KLB adalah dilakukan penyelidikan menyeluruh (*fully investigated*) yaitu: (urutkan)**

No	Kegiatan	No urut
1	Pada KLB: mengumpulkan maksimal 10 spesimen serum dan 5 spesimen urin/usap tenggorok. Jika kasus suspek campak tersebut <10 maka semua kasus diambil serumnya.	
2	Pencatatan secara individual menggunakan form MR-01.	
3	Kunjungan rumah ke rumah : setiap kasus suspek campak dilacak untuk mencari kasus tambahan.	
4	Pengambilan specimen serum dan urine/usap tenggorok.	



3. Lengkapi table pengelolaan specimen berikut

No	Jenis spesimen	Waktu pengambilan	Pemeriksaan
1	Darah/serum	4 – 28 hari* sejak muncul ruam	
2	Urine	sejak ruam muncul	Isolasi virus, PCR sequencing campak dan rubella
3		0 – 5 hari sejak ruam muncul	Isolasi virus, PCR sequencing campak dan rubella



4. Lengkapi table berikut dengan jenis form pencatatan surveilans campak - rubella

No	Jenis pelaporan	Lembar pencatatan/pelaporan
1	Instrument UTAMA dalam investigasi kasus suspek campak	
2	Form pemberitahuan untuk dinkes adanya suspek campak yang berobat di fasyankes (RS, bidan praktek mandiri, klinik swasta)	
3	Form rekapitulasi kasus suspek campak yang ditemukan	
4	Form permohonan pemeriksaan specimen suspek campak	
5	Form rekapitulasi kejadian KLB campak – rubella	



5. **Analisa data dengan melihat sebaran kasus, pemetaan dan intervensi yang akan dilakukan adalah Analisa data kasus suspek campak-rubella menurut**

6. **Perhatikan pernyataan berikut:**

Pernyataan	Setuju/tidak setuju
Menemukan suspek untuk dibuktikan secara laboratorium hanya digunakan pada penatalaksanaan kasus campak.	

7. **Penanggulangan KLB campak-rubella dengan ORI (*outbreak response immunization*) dilaksanakan sesuai kajian epidemiologi menurut**